

BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran dari hasil studi kasus “Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok Bermain Ular Tangga Pada Pasien Gangguan Jiwa Dengan Masalah Keperawatan Isolasi Sosial di Balai Pelayanan Sosial PMKS Jalanan Kabupaten Sidoarjo”

5.1 Kesimpulan

- 1) Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan hasil yang sama pada ketiga pasien yaitu dengan masalah keperawatan isolasi sosial yaitu, lebih suka menyendiri, malu saat bertemu orang lain, tidak ada kontak mata dan tidak mau berinteraksi dengan orang lain.
- 2) Diagnosis keperawatan utama yang dirumuskan pada ketiga pasien isolasi sosial dibuktikan dengan tidak mau berinteraksi dengan orang lain
- 3) Intervensi keperawatan yang diberikan yaitu pemberian terapi aktivitas kelompok bermain ular tangga selama 3 hari
- 4) Implementasi dilakukan selama 3 hari pada ketiga pasien dengan diberikan 1 kali setiap hari dengan durasi 35 menit
- 5) Evaluasi yang dilakukan penulis pada ketiga pasien selama 3 hari menunjukkan bahwa pemberian terapi aktivitas kelompok bermain ular tangga didapatkan hasil masalah keperawatan teratasi sebagian. Namun,

pemberian terapi aktivitas kelompok bermain ular tangga efektif dalam menurunkan frekuensi tingkat frekuensi isolasi sosial

- 6) Berdasarkan hasil pemberian intervensi terapi aktivitas kelompok bermain ular tangga pada ketiga pasien isolasi sosial didapatkan hasil bahwa terapi aktivitas kelompok bermain ular tangga efektif dalam mengatasi masalah keperawatan isolasi sosial. Terapi aktivitas kelompok mendengarkan bermain ular tangga diberikan rutin selama 3 hari dan didapatkan hasil penurunan klien menarik diri.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan informasi bagi perkembangan ilmu keperawatan jiwa khususnya dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien gangguan jiwa dengan intervensi pemberian terapi aktivitas kelompok bermain ular tangga dalam mengatasi masalah keperawatan gangguan isolasi sosial

5.2.2 Bagi Praktis

1) Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif terapi non farmakologis dalam mengatasi masalah keperawatan isolasi sosial dengan pemberian terapi aktivitas kelompok bermain ular tangga.

2) Bagi Responden

Bagi pasien-pasien dengan masalah isolasi sosial dapat menerapkan terapi non farmakologis terapi aktivitas kelompok bermain ular tangga di rumah untuk mengurangi seseorang yang menarik diri bersama keluarga atau teman agar dapat berinteraksi dengan orang terdekat.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan memperluas area penelitian dengan sampel atau responden yang lebih besar.